

Peran Moderasi Resiliensi pada Hubungan antara Agreeableness dengan Stres Kerja Karyawan = The Moderation Role of Resilience on The Relationship between Agreeableness and Employee Work Stress

Hasudungan, Gerald Nicholas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538356&lokasi=lokal>

Abstrak

Dimulainya revolusi industri 5.0 memaksa perusahaan dari seluruh industri bisnis di Indonesia untuk menyesuaikan diri. Berbagai perusahaan pun berusaha melakukan penyesuaian dengan melakukan transformasi digital. Penyesuaian yang dilakukan perusahaan pun memberikan dampak kepada para karyawan yang memiliki perubahan beban kerja dan sistem kerja. Survei di Indonesia menemukan bahwa 40% dari karyawan di Indonesia mengalami stres kerja. Stres kerja dari tiap individu pun dapat dirasakan berbeda-beda karena terdapat persepsi subyektif individu yang muncul dari kepribadian yang dimiliki oleh individu. Agreeableness dianggap sebagai salah satu aspek yang dianggap paling berpengaruh bagi tingkat stres individu. Namun, hubungan antara agreeableness dengan stres kerja masih cenderung inkonsisten. Penelitian ini hadir untuk menguji efek moderasi resiliensi pada hubungan agreeableness dengan stres kerja. Penelitian ini memiliki 499 responden yang merupakan karyawan berusia 22-40 tahun dan berasal dari berbagai sektor bisnis. Seluruh responden telah mengisi tiga skala pengukuran, yaitu skala agreeableness, skala stres kerja, dan skala resiliensi. Pengambilan data dilakukan melalui survei daring menggunakan Google form. Penelitian ini melakukan analisis moderasi menggunakan macro process Hayes model 1 untuk menguji model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efek moderasi yang positif dari resiliensi pada hubungan antara kepribadian dengan stres kerja karyawan. Resiliensi akan mampu mengurangi stres kerja yang dirasakan oleh individu dan memproteksi individu dari dampak stres kerja. Perusahaan perlu memberikan bantuan untuk melatih kemampuan resiliensi para karyawan agar dapat mengurangi efek stres kerja yang dirasakan pada pekerjaan sehari-hari.

.....The start of industrial revolution 5.0 forces companies from every business industry to adjust to the situation. A lot of companies try to adjust by doing digital transformation. The adjustments that each company makes impact all employees which changes employee workload and work system. Survey in Indonesia finds that 40% of Indonesian employees experience work stress. Work stress felt by each employee differs because of the subjective perception which comes from individual personality. The survey said that agreeableness is the aspect of personality which influences work stress the most. But various research finds inconsistent result about the correlation. This research examines the moderation effect of resilience towards the relationship between agreeableness and work stress. This survey has 499 respondents, workers aged 22-40 years from various business sectors. Every respondent filled out three measurement scales, namely agreeableness scale, work stress scale, and resilience scale. Data collection was collected through an online survey using the Google form. This research performs moderation analysis using the Hayes macro process model 1 to test this research model. The results showed that resilience can positively moderate the negative relationship between personality and work stress. Personal resilience can decrease work stress and protects employees from the effect of work stress. Companies need to provide help to train their employees resilience, so the effect of the work stress in daily work will decrease.